

BAB V MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)

5.1. Fungsi dan manfaat hasil pengabdian masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfungsi untuk meningkatkan pemahaman siswa, guru dan orangtua siswa kelas 1 dan kelas 2 di SDK Santo Yosef ngawi akan pendidikan seks sehingga bagi siswa mengetahui apa yang harus dilakukan untuk menjaga dan merawat dirinya sedangkan untuk orangtua memahami bahwa pendidikan seks dapat dilakukan sejak dini dan tidak perlu menunggu hingga pubertas.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi mitra. Modul dan Media audio visual yang merupakan luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi pegangan bagi guru dan orangtua dalam mendampingi anak atau siswa mereka dalam memberikan edukasi seks.

5.2. Dampak Ekonomi dan Sosial

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak berdampak secara ekonomi namun sangat berdampak dari segi sosial. Kegiatan ini memberikan dampak sosial yaitu secara khusus adanya peningkatan pengetahuan mitra akan seks melalui artikel serta video yang telah terpublikasi mampu sebagai pengingat akan pentingnya memberikan edukasi seks sejak dini. Guru dan orangtua dapat menggunakan media audio visual sebagai alat bantu dalam mengajarkan pendidikan seks.

5.3. Kontribusi Terhadap Sektor Lain

Kegiatan ini juga telah memberikan kontribusi bagi masyarakat secara luas. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, masyarakat secara luas dapat melihat pentingnya memberikan edukasi seks sejak dini.

BAB VI KENDALA/HAMBATAN DAN TINDAK LANJUT

6.1. Kendala/Hambatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Komunikasi dan kerjasama yang baik antara mitra dan tim pelaksana menjadi faktor yang mendukung kegiatan ini berjalan dengan baik. Mitra sangat terbuka dan komunikatif sejak awal tahap perencanaan hingga tahap evaluasi. Kendala yang sempat tim pelaksana alami adalah pergeseran tanggal pelaksanaan sosialisasi untuk orangtua yang semula dijadwalkan lebih awal, harus diganti menjadi kegiatan yang terakhir. Hal ini dikarenakan agar kegiatan sosialisasi untuk orangtua bertepatan dengan pengambilan raport siswa sehingga sangat memungkinkan semua orangtua dapat hadir. Namun kendala ini tidak menghambat pelaksanaan program.

6.2. Tindaklanjut

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan ini akan dievaluasi lebih lanjut melalui komunikasi berkala dengan mitra. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa program ini dapat dikembangkan untuk usia anak-anak yang menginjak remaja sehingga modul dan pemahaman yang dimiliki mitra akan menjadi lebih lengkap akan pendidikan seks untuk anak sekolah dasar.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pendidikan Seks Usia Dini melalui Media Audio Visual di SDK Santo Yosef, Ngawi” dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Pemahaman mitra akan pendidikan seks mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor pre test dan post test yang menunjukkan peningkatan pengetahuan.
- b. Luaran berupa modul dan media audio visual yang diberikan kepada mitra menjadi alat bantu yang mempermudah mitra dalam memberikan edukasi seks bagi siswa kelas 1 dan 2

7.2. Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pendidikan Seks Usia Dini melalui Media Audio Visual di SDK Santo Yosef, Ngawi” terdapat beberapa saran tim pelaksana sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Mitra (guru dan sekolah) menjadwalkan secara rutin untuk mengadakan kegiatan pendidikan seks untuk siswa-siswinya sehingga kesadaran akan merawat dan menjaga diri dapat terus terlaksana menjadi sebuah kebiasaan untuk anak-anak.
2. Mitra (orangtua) meluangkan waktunya untuk selalu berkomunikasi kepada anak untuk membangun pola komunikasi yang baik sehingga lebih mudah untuk memberikan pendidikan seks pada anak.